

ABSTRACT

ELISA WIDYASTUTI (2006). **A Study on English Preposition *in* in *Newsweek Headline News Issued from May 2005 – October 2005*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Prepositions are one member of word classes which are commonly used in English structure. Prepositions are only simple word, but it gives a great influence on the composing of the sentence. There are three kinds of preposition, which are simple, compound and phrasal. The writer has been interested in discussing and attempted to study about English preposition *in* because although they look simple, they are difficult to learn.

This study, thus, aims to know the constructions occur in English preposition *in* in *Newsweek* headline news and the meanings of English preposition *in* in *Newsweek* headline news. *Newsweek* headline news is chosen as a source of this study because *Newsweek* is a finest weekly magazine in the world that uses a standard English. *Newsweek* also telling about *when* and *where* in which the news happened. *Newsweek* headline news is chosen in this study because it covers current and hottest information. It also presents explicit information which denotes time and place very well.

The method employed in this study is a descriptive study, meaning that it describes the constructions and the meanings of preposition *in*. The data of the research are sentences in *Newsweek* headline news issued from May 2005 until October 2005 that contains English preposition *in*. The method of the sampling is convenient sampling. Three steps were used in collecting the data: firstly, the writer determined the samples to be taken, that is the headlines news of *Newsweek* magazine. Secondly, the writer collected and identified all the data that contained the preposition *in* from six headlines news columns in *Newsweek*. The last, the writer classified the preposition *in* into their types and counted them. Then, the writer summed up by putting them in a table constructed. This is done on all of the six of the headlines.

From the analysis, it can be concluded that the preposition *in* occurs in three constructions: ***in* + NP**, ***in* + clauses**, and ***in* + gerund**. The most frequent constructions which appear in six headline news is ***in* + NP** which is 251 or 98.05 %. The second frequent is ***in* + clauses**. The number is 4 or 1.56 %. The less frequent is ***in* + gerund** which is 1 or 0.39 %. Meanwhile, the meanings of preposition *in* are divided into two groups: **denoting spatial relations** and **denoting time**. About 105 or 75.7 % shows the meaning of **denoting spatial relations** and 34 or 24.3 % shows the meaning of **denoting time**.

ABSTRAK

ELISA WIDYASTUTI (2006). *A Study on English Preposition in in Newsweek Headline News Issued from May 2005 – October 2005*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kata depan adalah salah satu anggota kelas kata yang biasanya digunakan dalam pola bahasa Inggris. Kata depan hanya kata yang sederhana, tetapi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam penyusunan kalimat. Ada tiga jenis kata depan yaitu sederhana, campuran dan frase. Penulis tertarik untuk membahas kata depan *di* dalam Bahasa Inggris dan mencoba untuk mempelajari kata depan *di* dalam Bahasa Inggris karena meskipun sederhana, kata depan sulit untuk dipelajari.

Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk mengetahui pola-pola yang muncul dalam kata depan *di* di berita utama di *Newsweek* dan arti dari kata depan *di* di berita utama di *Newsweek*. Berita utama di *Newsweek* dipilih sebagai sumber untuk studi ini karena *Newsweek* adalah majalah yang terkenal di dunia yang menggunakan bahasa Inggris standar. *Newsweek* juga menjelaskan tentang *kapan* dan *dimana* terjadinya suatu kejadian. Berita utama di *Newsweek* dipilih dalam studi ini karena *Newsweek* menyajikan berita yang akurat dan terbaru. *Newsweek* juga menampilkan berita yang eksplisit yang menunjuk waktu dan tempat.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi deskriptif yang memaparkan pola-pola dan arti dari kata depan *di*. Data dari penelitian ini adalah kalimat-kalimat di berita utama di *Newsweek* edisi Mei 2005 sampai Oktober 2005 yang memuat kata depan *di* dalam bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam *sampling* adalah *convenient sampling*. Ada tiga langkah dalam pengumpulan data. Pertama, penulis menentukan contoh-contoh yang akan dipakai yaitu berita utama di majalah *Newsweek*. Kedua, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi seluruh data yang memuat kata depan *di* dari enam kolom berita utama di *Newsweek*. Langkah terakhir, penulis mengelompokkan kata depan *di* menurut tipenya masing-masing dan menghitungnya. Kemudian, penulis meringkas seluruh kata depan *di* dengan memasukkannya ke dalam tabel yang tersedia. Ini dibuat di enam berita utama.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa tiga pola yang muncul di kata depan *di*: ***di + frase kata benda***, ***di + klausa***, dan ***di + kata kerja berakhiran -ing***. Pola yang paling sering muncul di enam kolom berita utama di *Newsweek* adalah ***di + frase kata benda*** yaitu 251 atau 98,05 %. Pola kedua yang sering muncul adalah ***di + klausa*** yaitu 4 atau 1,56. Pola yang kurang sering muncul adalah ***di + kata kerja berakhiran -ing*** yaitu 1 or 0,39 %. Sementara itu, arti kata depan *di* dibagi menjadi dua: **menunjuk hubungan ruang** dan **menunjuk waktu**. 105 atau 75,7 % menampilkan arti **menunjuk hubungan ruang** dan 34 or 24,3 % menampilkan arti **menunjuk waktu**.